

ABSTRACT

Syahada, Zheane. 2020. *Gender Language Styles in Post-Engagement Interview with Prince Harry and Meghan Markle*. Undergraduate Thesis. English Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. Dyah Rohmawati, M.Pd.

Keywords: *Language, Gender, Cross Gender, Harry, and Markle*

This research aims to see the gender language features that Prince Harry and Meghan Markle use in their interview of post-engagement. It is important because they are from different background of family, Harry is from Royal Family while Markle is from Hollywood world. Of course, the way they use language features must be different. Therefore, this research has a question: hat are the differences of gender language features which are found in the post-engagement interview of Prince Harry and Markle (2018)? To support it, the research uses Lakoff's and Pearson's theory of gender language features.

The used method in this research is qualitative. The technique of collecting the data is documentation. The steps are: reading, taking evidence, and classifying by table. The data are utterances. The technique of analysis is descriptive interpretation. The steps are exposing the result, displaying data, describing, and concluding.

The result shows that in general differences, Harry is more aggressive. task-oriented language style, instrumental while Markle is more expressive, supportive, affiliate, compliant, and conforming language. In substantive differences, Harry is more expletive, Markel is more using vocabularies, intensifier, hedges, and filler. In structural differences, Harry used interruption and Markle used more talk time and silence. In mixing differences, Harry controls topic more while Markle used more tag questions. However, there is cross gender language features. Cross gender language features here can be also related to the social background they have. Markle is one of ex-artist in the United States, so for her, interrupting a man while speaking is part of liberal ideolog in America.

ABSTRAK

Syahada , Zheane . 20 20 . Gaya Bahasa Gender dalam Wawancara Pasca-Pertunangan dengan Prince Harry dan Meghan Markle . Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dr. Dyah Rohmawati , M.Pd .

Kata kunci : Bahasa , jender , lintas jender , Harry , dan Markle

Penelitian ini bertujuan untuk melihat fitur Bahasa jender yang Pangeran Harry dan Meghan Markle gunakan di wawancara mereka pasca pertunangan. Ini menjadi sangat penting karena mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda, Harry berasal dari keluarga kerajaan sedangkan Markle terjun dalam dunia hiburan Holywood. Tentunya cara mereka menggunakan fitur bahasa pasti berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki sebuah pertanyaan : apa perbedaan fitur bahasa jender yang ditemukan dalam wawancara pasca-pertunangan Pangeran Harry dan Markle (2018) ? Untuk mendukung studi ini, penelitian ini menggunakan teori dari Lakoff dan Pearson mengenai fitur Bahasa jender.

penggunaan metode dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam studi ini dengan dokumentasi. Langkah-langkahnya adalah: membaca, mengambil bukti, dan mengklasifikasi berdasarkan tabel. Data dalam studi ini berupa pengucapan. Teknik analisis yang digunakan adalah interpretasi deskriptif. Langkah-langkahnya adalah menampakkan hasil, menampilkan data, mendeskripsikan, dan menyimpulkan.

Hasilnya menunjukkan bahwa dalam perbedaan umum, Harry lebih agresif. gaya bahasa berorientasi tugas dan instrumental sedangkan Markle lebih ekspresif, mendukung, afiliasi, patuh, dan penggunaan bahasa yang sesuai. Dalam perbedaan substantif, Harry lebih sering mengucapkan kalimat lontaran, Markle lebih banyak menggunakan kosakata, penguat, pagar, dan pengisi. Dalam perbedaan struktural , Harry menggunakan interupsi dan Markle menggunakan lebih banyak waktu bicara dan diam. Dalam mencampur perbedaan, Harry lebih mengontrol topik sementara Markle menggunakan lebih banyak pertanyaan. Bagaimanapun, terdapat fitur bahasa lintas gender dalam wawancara tersebut. Fitur bahasa lintas gender di sini bisa juga terkait dengan latar belakang sosial

yang mereka miliki. Markle adalah salah satu mantan artis di Amerika Serikat, jadi baginya, menyela seorang pria saat berbicara adalah bagian dari ideolog liberal di Amerika.